

ABSTRAK

Sylvia Aprillia. “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Self-Acceptance* Setelah Kehilangan Orang Tua Pada Remaja”.Skripsi. Psikologi. FPHIS, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *self-acceptance* setelah kehilangan orang tua pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana. Alat pengumpul data yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari skala dukungan sosial dan skala *self-acceptance*. Teknik sampling yang digunakan adalah kuota sampling dengan jumlah subjek sebanyak 400 remaja yang berdomisili di Jawa Tengah, berusia 18–21 tahun, dan mengalami kehilangan salah satu atau kedua orang tua karena meninggal dunia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dan *bootstrapping*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-acceptance* setelah kehilangan orang tua pada remaja dengan nilai R^2 sebesar 0,203 dan taraf signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 20,3% terhadap *self-acceptance*, sedangkan 79,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil *bootstrapping* juga menunjukkan koefisien pengaruh sebesar 0,207 dengan interval kepercayaan 95% berada pada rentang 0,142 hingga 0,288 yang tidak melewati angka nol. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima remaja, maka semakin tinggi pula *self-acceptance* setelah kehilangan orang tua. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci: dukungan sosial, *self-acceptance*, kehilangan orang tua, remaja

ABSTRACT

Sylvia Aprillia. “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Self-Acceptance* Setelah Kehilangan Orang Tua Pada Remaja”.Skripsi. Psikologi. FPHIS, Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2026

This study aims to determine the effect of social support on self-acceptance among adolescents following the loss of a parent. The research method used was a quantitative approach with a simple linear regression design. The data collection tool consisted of a questionnaire comprising a social support scale and a self-acceptance scale. The sampling technique used was quota sampling, with a sample size of 400 adolescents residing in Central Java, aged 18–21 years, who had lost one or both parents due to death. This study employed simple linear regression and bootstrapping for data analysis. The analysis results indicate that social support has a positive and significant effect on self-acceptance following the loss of a parent among adolescents, with an R^2 value of 0.203 and a significance level of $p < 0.001$. These results suggest that social support accounts for 20.3% of the variation in self-acceptance, while the remaining 79.7% is influenced by other factors not examined in this study. The bootstrapping results also showed an effect coefficient of 0.207 with a 95% confidence interval ranging from 0.142 to 0.288, which does not cross zero. This indicates that the higher the level of social support received by adolescents, the higher their self-acceptance following the loss of a parent. Thus, the research hypothesis is accepted.

Keywords: *social support, self-acceptance, parental loss, adolescents*